

ABSTRAK

Farda Dwi Cipta : *Retorika Dakwah Ustaz Munawar Hakimi Ahmad Qulyubi Dalam Meningkatkan Pemahaman Kitab Sulam At-Taufiq (Studi Deskriptif Di Majelis Ta'lim Bahrul Ulum Bandung Barat)*

Kitab *Sulam at-Taufiq* merupakan teks klasik yang banyak digunakan di pesantren Indonesia dalam pembelajaran fiqih, tauhid, dan tasawuf. Meskipun pemahaman terhadap kitab ini sangat penting, kenyataannya pemahaman jamaah sering kali belum optimal. Oleh karena itu, analisis terhadap retorika dakwah Ustaz Munawar Hakimi Ahmad Qulyubi menjadi penting untuk melihat bagaimana *ethos*, *logos*, dan *pathos* dapat memperkuat penyampaian pesan dan meningkatkan pemahaman terhadap isi kitab.

Penelitian ini bertujuan mengungkap sejauh mana strategi-strategi retorika dakwah yang disampaikan ustaz Munawar Hakimi Ahmad Qulyubi dapat meningkatkan pemahaman jamaah terhadap materi kitab *Sulam at-Taufiq*. Fokus penelitian mencakup identifikasi pola retorika dakwah Ustaz Munawar serta evaluasi efektivitasnya dalam konteks peningkatan pemahaman kitab.

Penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles yang meliputi tiga unsur utama, yaitu *ethos* (kredibilitas pembicara), *pathos* (daya tarik emosional), dan *logos* (logika atau kejelasan argumen). Ketiga unsur ini dijadikan dasar dalam menganalisis teknik retorika Ustaz Munawar Hakimi Ahmad Qulyubi agar dapat terlihat pengaruhnya terhadap efektivitas penyampaian dakwah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi ceramah langsung Ustaz Munawar, wawancara mendalam dengan beliau, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah bagaimana unsur *ethos*, *pathos*, dan *logos* muncul dalam penyampaian dakwah Ustaz Munawar, serta bagaimana ketiganya berkontribusi dalam menarik perhatian dan membangun pemahaman audiens terhadap isi ceramah.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan retorika dakwah oleh Ustaz Munawar Hakimi Ahmad Qulyubi terbukti efektif meningkatkan pemahaman jamaah terhadap isi Kitab *Sulam at-Taufiq*. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menunjukkan jamaah lebih mudah memahami materi, mampu menjelaskan kembali isi kitab, dan termotivasi untuk mengamalkannya. Efektivitas ini didukung oleh penggunaan bahasa sederhana, contoh kontekstual, serta penyampaian persuasif dengan intonasi, gestur, dan kredibilitas yang tinggi. Retorika yang dipraktikkan tidak hanya menjelaskan teks, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas sosial sehingga nilai-nilainya lebih mudah diinternalisasi jamaah.

Kata kunci : Retorika, dakwah, Ustaz, Kitab Sulam At-taufiq